



Para Penjahit Gotong Royong

PUSKESMAS Gedongtengen mulai kekurangan alat pelindung diri (APD), dari masker, alkohol, hand sanitizer, pakaian hazmat, juga sarung tangan.

Kepala Puskesmas Gedongtengen, Tri Kusumo Bawono mengatakan, Puskesmas Gedongtengen telah berupaya melakukan pengadaan secara mandiri, namun tetap kesulitan. Selain karena barang-barang tersebut langka, harganya pun lebih mahal dari sebelumnya.

"Masker kami tinggal 600, kalau untuk 50 tenaga di Puskesmas hanya untuk 12 hari. Hand sanitizer, alkohol juga mulai menipis. Termo gun juga mahal, kemarin sempat beli harga awal Rp500 ribu, kemudian naik menjadi Rp900ribu, pas mau datang, harga sudah Rp2,7juta," kata tri Kusumo, Rabu (25/3).

"Sarung tangan juga mulai menipis dan harganya mahal. Kami petugas medis membutuhkan, tetapi sekarang masyarakat umum juga pakai sarung tangan. Kami melakukan pengadaan

● kehalaman 7



Instansi	Tindak
.....	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Untuk Di
.....	<input type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Segera <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Di



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Puskesmas Gedongtengen			

Yogyakarta, 05 April 2020
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005